

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara Asia dengan peningkatan jumlah persalinan *sectio caesarea*. Berdasarkan data SDKI 2017 peningkatan dari tahun 2007 hingga tahun 2017 sebesar 10%. *Sectio caesarea* adalah persalinan buatan dengan melakukan sayatan abdomen dan uterus untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan jika dilakukan persalinan pervaginam dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin di atas 500 gram.<sup>1,2,3,4</sup>

Operasi *sectio caesarea* merupakan pilihan dari persalinan dengan banyak factor yang mempengaruhi. Indikasi medis pada persalinan *sectio caesarea* salah satunya ketuban pecah dini. Ketuban pecah dini merupakan salah satu penyebab terjadinya infeksi pada ibu yang menyebabkan kematian ibu dan janin. Menurut Kementerian Kesehatan, pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus) rincian per provinsi. KPD selain menyebabkan terjadinya infeksi, KPD juga menyebabkan asfiksia neonatorum yang beresiko kematian pada bayi.<sup>1,5,6,7</sup>

KPD merupakan singkatan dari ketuban pecah dini adalah pecahnya selaput ketuban sebelum adanya tanda-tanda untuk melahirkan. KPD dibagi menjadi dua yaitu KPD saat sudah cukup waktu untuk melahirkan dan saat kurang waktu untuk melahirkan. Kejadian ketuban pecah dini sebelum cukup waktu untuk melahirkan sebesar 8% sedangkan kejadian ketuban pecah dini cukup waktu untuk melahirkan sebesar 19%. KPD bisa terjadi dikarenakan banyaknya faktor yang memicu KPD seperti wanita yang pernah melahirkan lebih dari dua kali, wanita yang memiliki pendidikan yang rendah, wanita dengan usia berisiko, wanita yang mengalami infeksi.<sup>8,9</sup>

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 penyebab kematian pada neonatal adalah berat bayi lahir rendah (35,2%), asfiksia (27,4%), kelainan kongenital (11,4%), infeksi (3,4%), tetanus neonatorum (0,3%), dan

lainnya (22,5%). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andayasari et al mengenai proporsi *sectio caesarea* dan faktor yang berhubungan dengan *sectio caesarea* di Jakarta mendapatkan bahwa sebesar 21,8% di Jakarta pasien dengan kasus KPD dilakukan tindakan *sectio caesarea*. Menurut Kementerian dalam Negeri tahun 2022, jumlah penduduk Indonesia tahun 2021 sebesar 273,87 juta jiwa, provinsi dengan jumlah terbanyak yaitu Provinsi Jawa Barat sebesar 48,22 juta jiwa. Menurut dinas kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2020 angka kematian ibu sebesar 416 kasus penyebabnya terdiri atas perdarahan (28%), hipertensi (29%), infeksi (4%), gangguan metabolik (3%) gangguan darah (12%) dan lainnya (24%). Sedangkan, angka kematian neonatal sebesar 1866 kasus penyebabnya terdiri atas asfiksia (29%), bayi berat lahir rendah (42%), kelainan (10%), sepsis (3%) dan lainnya (16%).<sup>10,11</sup>

Berdasarkan uraian diatas dan juga belum ada penelitian lebih lanjut mengenai profil pasien persalinan *sectio caesarea* dengan indikasi KPD di RS Jatisampurna periode Januari 2019 sampai Juli 2021, peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui profil pasien persalinan *sectio caesarea* dengan indikasi KPD di RS Jatisampurna periode Januari 2019 sampai Juli 2021.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka ditetapkan permasalahan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana profil pasien persalinan *sectio caesarea* dengan indikasi ketuban pecah dini di RS Jatisampurna periode Januari 2019 sampai Juli 2021 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui profil pasien persalinan *seksio caesarea* dengan indikasi ketuban pecah dini di RS Jatisampurna periode Januari 2019 sampai Juli 2021.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui profil pasien persalinan *sectio caesarea* dengan indikasi ketuban pecah dini di RS Jatisampurna periode Januari 2019 sampai Juli 2021 berdasarkan usia, status pendidikan, status pekerjaan, riwayat paritas, ada dan tidaknya infeksi, usia kehamilan dan jumlah janin.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Penulis**

- a. Sebagai tugas akhir wajib yang diperlukan untuk menyelesaikan program studi sarjana kedokteran dan sebagai salah satu syarat untuk menempuh pendidikan kepanitaraan klinik di program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan menambahkan wawasan tentang profil pasien *sectio caesarea* dengan indikasi KPD di RS Jatisampurna.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penulisan karya ilmiah.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat**

Masyarakat khususnya ibu hamil dapat mengetahui tentang *sectio caesarea* dan KPD.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah kepustakaan Fakultas Kedokteran Kristen Indonesia dalam bidang karya tulis ilmiah.

### **1.4.4 Manfaat Bagi Rumah Sakit**

Sebagai data untuk rumah sakit Jatisampurna untuk pelaporan kasus *sectio caesarea* dengan indikasi KPD